

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon pujian dalam drama *"Twenty Five Twenty One"* (스물 다섯 스물 하나) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis menggunakan teori respon pujian Herbert (1990). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode padan. Dalam drama tersebut ditemukan 8 bentuk respon pujian yaitu, (1) Token Apresiasi, (2) Penerimaan Komentar, (3) Riwayat Komentar, (4) Pengembalian, (5) Penurunan, (6) Pertanyaan, (7) Ketidaksepakatan dan (8) Tidak ada pengakuan. Dari kedelapan respon tersebut respon pujian terbanyak yang ditemukan dalam drama tersebut adalah token apresiasi. Dalam respon pujian token apresiasi penerima pujian memberikan respon secara verbal maupun non verbal, seperti mengucapkan terima kasih atau tersenyum. Respon pujian yang tidak muncul dalam drama *"Twenty Five Twenty One"*, yaitu (1) Peningkatan Pujian, (2) Penugasan Kembali, (3) Kualifikasi dan (4) Meminta Interpretasi. Hal ini dikarenakan para tokoh cenderung mengucapkan terima kasih atau tersenyum saat memberikan respon pujian sehingga 4 respon pujian di atas tidak muncul di drama *"Twenty Five Twenty One"*.

Kata kunci: tindak tutur pujian, respon pujian, drama, *Twenty Five Twenty One*

ABSTRACT

This research aims to analyze the praise response in the drama "Twenty Five Twenty One" (스물 다섯 스물 하나) using qualitative descriptive methods. Data were analyzed using Herbert's (1990) praise response theory. The data collection methods used in this research are the observation method and the matching method. In the drama, 8 forms of praise response were found, namely, (1) Appreciation Token, (2) Comment Acceptance, (3) Comment History, (4) Return, (5) Decrease, (6) Question, (7) Disagreement and (8) No recognition. The eight responses, the most praise response found in the drama was a token of appreciation. In response to praise, appreciation tokens, the recipient of the praise provides a verbal or non-verbal response, such as saying thank you or smiling. Praise responses that do not appear in the drama "Twenty Five Twenty One", namely (1) Increased Praise, (2) Reassignment, (3) Qualification and (4) Requesting Interpretation. This is because the characters tend to say thank you or smile when responding to praise so that the 4 praise responses above do not appear in the drama "Twenty Five Twenty One".

Keyword: *compliment speech act, compliment response, drama, Twenty Five Twenty One*

초록

이 연구의 목적은 한국 드라마 ‘스물 다섯 스물 하나’에서 칭찬 반응에 대한 분석하는 것이다. 이 연구는 서술적 질적 방법능 사용했다 Herbert (1990)의 칭찬 반응 이론을 이용하였다. 자료 수집 방법은 참조 방법과 일차 방법을 사용한다. 드라마 스물 다섯 스물 하나에서는 칭찬에 대한 반응을 발견되었다. 이 연구를 통해 (1)감사표하시기, (2) 논평하기, (3) 경위 설명하기, (4) 칭찬 되돌려주기, (5) 하향평가하기, (6)반문하기, (7) 부정하기 그리고 (8) 비인정하기까지 칭찬 반응이 발견되었다. 8 가지 칭찬 반응 드라마에서 가장 많은 칭찬 반응은 감사표하시기를 발견되었다. 감사표하시기에 대해 칭찬을 받는 사람은 감사하다고 말하거나 미소를 짓는 것과 같은 구두 또는 비언어적인 반응을 보인다. (1) 칭찬 격상시키, (2) 한정하기, (3) 요청으로 해석하기. (4) 공 돌리기를 드라마 ‘스물 다섯 스물 하나’에 등장하지 않는 칭찬에 대한 반응이다. 드라마 스물다섯 스물하나의 등장인물들은 고맙다는 말과 미소를 짓는 얼굴에 외에도 위의 칭찬에 대한 4 가지 칭찬 반응이 드라마 ‘스물 다섯 스물 하나’에 등장하지 않도록 칭찬에 대한 반응은 침묵하는 경향이 있다.

키워드: 칭찬 발화 화행, 칭찬 반응, 드라마, 스물 다섯 스물 하나